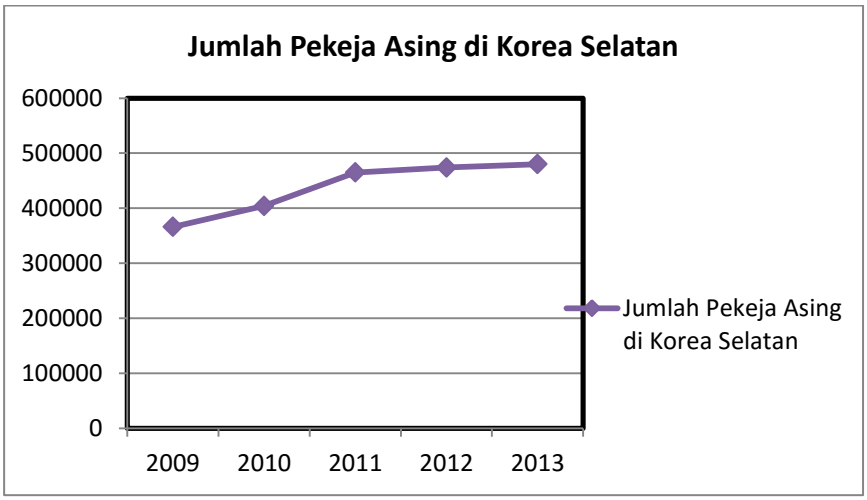
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat pengangguran yang tinggi salah satunya disebabkan oleh kurangnya kualitas pegawai dan minimnya lapangan pekerjaan disuatu Negara mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang memilih untuk bekerja diluar negeri. Salah satu Negara yang memiliki tenaga asing yang cukup banyak ialah Korea Selatan.

Korea Selatan merupakan Negara maju yang menjadi tujuan beberapa pekerja yang berasal dari Negara lain untuk bekerja. Dikarenakan Korea Selatan adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia pun cukup banyak. Berdasarkan data yang dilansir oleh salah satu Koran elektronik joseilbo di korea selatan jumlah tenaga kerja setiap tahunya terus meningkat.



Gambar 1.1 Jumlah Pekerja Asing di Korea Selatan

(Sumber : http://www.joseilbo.com/)

Korea Selatan memerlukan pekerja asing dikarenakan pelajar asal korea yang baru lulus dari universitas lebih memilih untuk bekerja di perusahaan yang besar dengan penghasilan yang lebih besar. Selain itu, saat ini jumlah penduduk di Korea sedang mengalami penurunan karena banyaknya warga Negara korea yang memutuskan untuk tidak menikah karena biaya hidup yang mahal sehingga tidak memiliki keturunan.

Sementara itu, Ekonomi Korea Selatan merupakan terbesar kedua belas berdasarkan Produk Domestik Bruto. Korea Selatan tergabung dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti G-20 ekonomi utama, APEC, WTO dan OECD. Pertumbuhan ekonominya yang sangat cepat membuat negara ini dikenal dengan sebutan Macan Asia dan dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup Next Eleven, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat ini sering dijuluki dengan istilah Keajaiban di Sungai Han . Keajaiban Sungai Han adalah sebuah istilah yang merujuk pada periode pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat, industrialisasi, pencapaian teknologi, urbanisasi, modernisasi, globalisasi dan kebangkitan teknologi yang terjadi di Korea Selatan dari puing-puing Perang Korea, Penjajahan Jepang Atas Korea dan Perang Dunia Kedua menjadi sebuah negara makmur yang maju. Ekspor Korea Selatan menduduki tempat kedelapan terbesar di dunia, sementara nilai impornya menduduki tempat kesepuluh terbesar di dunia.

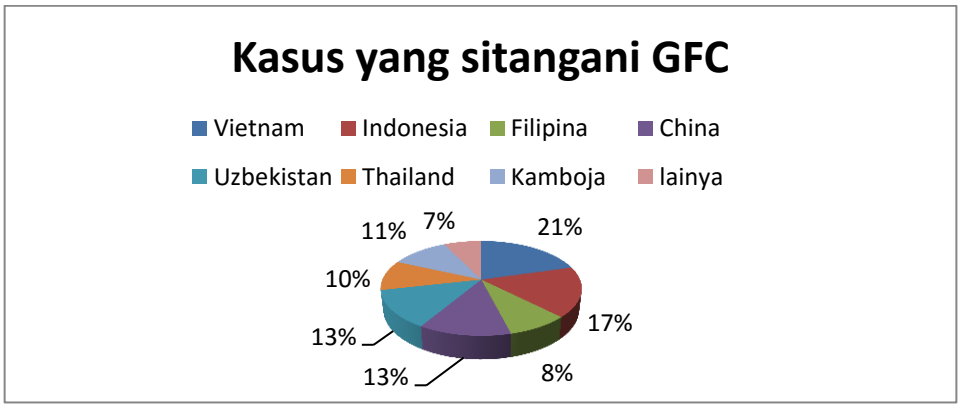
Sehingga Korea Selatan sangat memerlukan pekerja asing yang dapat membantu perekonomian Korea. Seiring dengan meningkatnya jumlah pekerja

asing di Korea Selatan meningkat pula masalah masalah yang dihadapi oleh para pekerja. Seperti keterlambatan gaji, Masalah Pesangon, Perpanjangan waktu kerja, Kekerasan dalam bekerja, kecelakaan kerja , kemampuan bahasa korea dan lain sebagainya.

Keterbatasan kemampuan bahasa yang dimiliki pekerja sering menjadi pemicu terjadinya masalah – masalah tersebut. Oleh karena itu, pemerintah Korea Selatan mendirikan lembaga yang membantu pekerja untuk mengatasi masalah yang mereka alami yang bernama Gimhae support center for foreign workers yang dalam bahasa Indonesia ialah pusat bantuan untuk pekerja asing yang berlokasi di daerah Gimhae. Lembaga tersebut didukung oleh penerjemah bahasa korea yang berasal dari berbagai Negara.

Vietnam	Indonesia	Filipina	China	Uzbekistan	Thailand	Kamboja	lainya
502	417	206	307	315	252	270	176

Tabel 1.1 Jumlah kasus yang ditangani Maret 2015
(sumber: GFC[1])

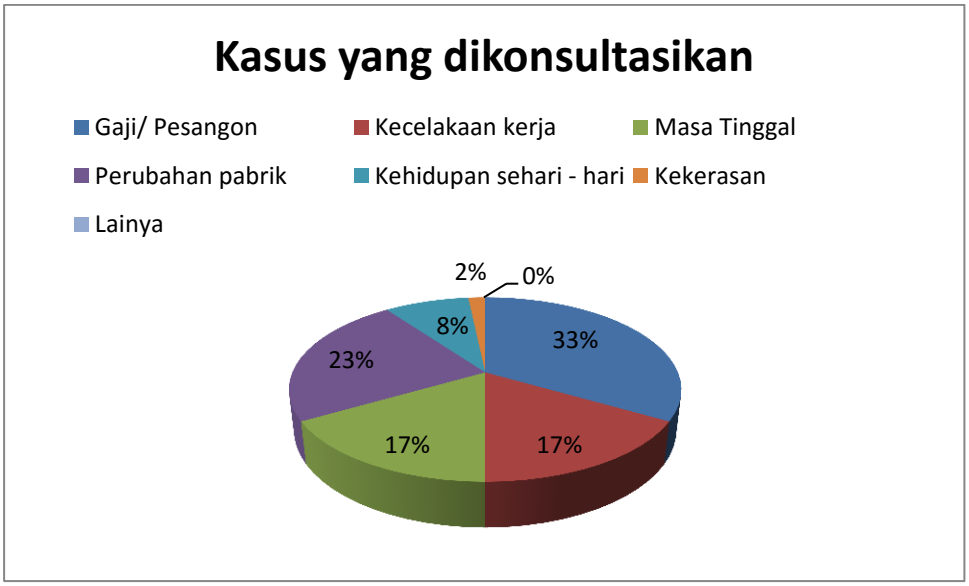


Gambar 1.2 Persentasi kasus yang ditangani GFC Maret 2015
(sumber: GFC[1])

[1] GFC adalah singkatan dari Gimhae Support Center for Foreign Workers yang dala Bahasa Indonesia merupakan pusat pelayanan bagi pekerja asing yang berada di wilayah Gimhae.

Pada Maret 2015 GFC menyelesaikan kasus sebanyak 2,445 kasus yang terdiri dari kasus yang dimiliki oleh pekerja berkebangsaan Vietnam, Indonesia , Filipina, China, Thailand, Kamboja dan lain – lain.Sementara itu, kasus yang diselesaikan selama tahun 2015 sampai bulan maret sebanyak 10,558 kasus.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh GFC pada tahun 2014 kasus yang banyak dikonsultasikan oleh pekerja ialah mengenai pelanggaran gaji dan pendaftaran uang pensiun.

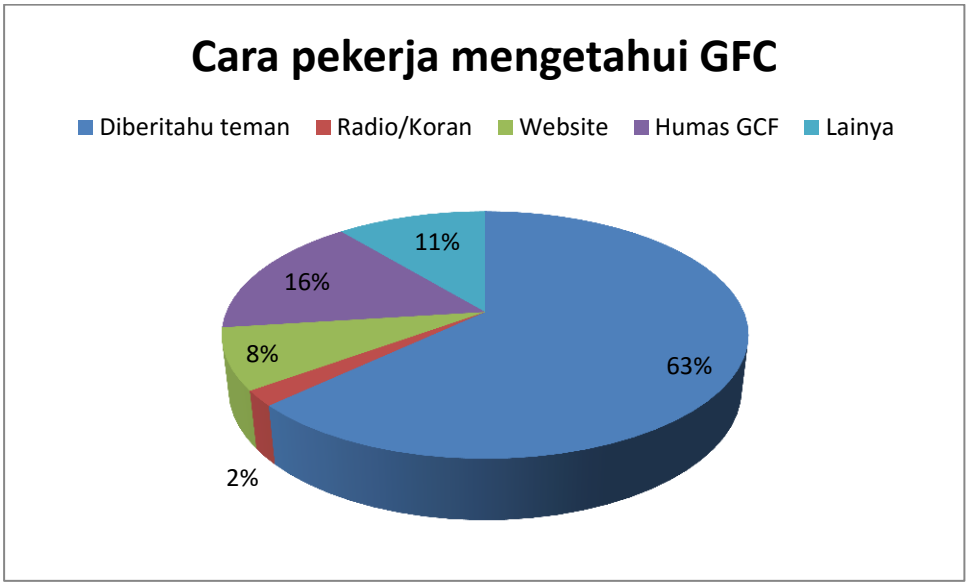


Gambar 1.3 Kasus yang dikonsultasikan

(sumber: GFC)

Saat ini terdapat 8 pusat pelayanan yang tersebar di seluruh penjuru Korea Selatan. Masing – masing diantaranya sudah memiliki website yang dapat digunakan oleh pekerja untuk mencari informasi mengenai pusat pelayanan. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan GFC hingga saat ini pengguna website GFC masih sangat sedikit. Hal tersebut terjadi karena website menggunakan Bahasa Korea. Padahal GFC merupakan jembatan bagi para pekerja

asing yang tidak dapat menggunakan Bahasa Korea dengan baik. Selain itu, pekerja asing yang ingin mendapatkan informasi lebih banyak mengenai GFC harus melakukan login. Yang hingga saat skripsi ini dibuat login user tidak berfungsi dengan baik. Berikut merupakan data penelitian yang dilakukan oleh GFC pada tahun 2014.



Gambar 1.4 Cara pekerja mengetahui informasi mengenai GFC

Pada awal dibuatnya website tahun 2008 pengguna website hanyalah 3% dan pada penelitian kepuasan pelanggan tahun 2009 penggunaan website meningkat menjadi 8%. Untuk dapat meningkatkan pengguna website GFC harus dikembangkan menjadi website yang dapat digunakan oleh pekerja untuk mencari informasi.

Adapun masalah lainya yang terjadi di Pusat bantuan untuk pekerja asing di Gimhae ini ialah belum adanya sistem Informasi yang berbasis computer untuk pencatatan kegiatan konsultasi. Yang menyebabkan sering terjadinya

keterlambatan pelayanan dikarenakan dokumen yang tidak teratur dengan baik dan kehilangan dokumen yang menyebabkan masalah pekerja tidak tertangani dengan baik. Dan proses pembuatan laporan pun menjadi terlambat.

Dengan kondisi tersebut , maka dibutuhkan sistem informasi terkomputerisaasi agar pelayanan di Gimhae support center dapat lebih efektif. Dengan memperhatikan hal hal tersebut , maka penulis memutuskan untuk membuat sistem informasi yang mempercepat pelayanan di pusat bantuan pekerja asing di Korea Selatan dengan memilih judul untuk skripsi yaitu, "**PENGEMBANGAN WEBSITE GIMHAE SUPPORT CENTER FOR FOREIGN WORKERS MENJADI SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA KONSULTASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN"**

Untuk membuat suatu sistem tersebut di atas, penulis akan mencoba mengimplementasikan sistem yang akan di buat ke dalam suatu program berbasis website.

1.2. Identifikasi masalah

Pada tahapan identifikasi masalah ini penulis melakukan penelitian, dan menyimpulkan permasalahan yang terdapat pada Gimhae Support Center for foreign workers adalah ;

1. Proses pencatatan pelayanan pekerja asing masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadinya kesalahan dan kehilangan data.
2. Dokumen yang tidak teratur sering mengakibatkan keterlambatan pelayanan.
3. Data konsultasi pekerja tidak tersusun dengan baik sehingga status konsultasi pekerja tidak jelas dan terkadang diperlukan konsultasi ulang.
4. Sering terjadinya keterlambatan dan kesulitan pembuatan laporan karena laporan tersusun berdasarkan dokumen yang masih manual.

5. Website yang tersedia masih menggunakan Bahasa korea yang mengaakibatkan pekerja tidak dapat mendapatkan informasi lebih banyak.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengolahan Data pada Pelayanan di Gimhae Support center.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data pada pelayanan di Gimhae Support Center.
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Pengolahan Data pada Pelayanan di Gimhae Support Center.

1.4. Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dari penulisan Skripsi ini adalah:

1. Untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam pembangunan sistem informasi yang melayani kebutuhan orang lain secara luas khususnya dalam penyusunan skripsi.
2. Untuk memantapkan kemampuan penulis dalam menguji keterampilan mengoperasikan komputer dengan mudah dan praktis.
3. Menjadi bekal penulis dalam pengetahuan dan keterampilan dalam memasuki dunia kerja dengan membuat suatu sistem komputerisasi guna mengefektifkan suatu pekerjaan.

   Tujuan dari dibuatnya Skripsi ini adalah:

1. Merancang sistem Informasi yang mempermudah pelayanan konsultasi di Gimhae support center.
2. Menjadi bahan perbandingan dan salah satu syarat dalam menempuh sidang kesarjanaan (S1).

1.5. Kegunaan penelitian

1.5.1. Kegunaan praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan di Gimhae Support Center dalam melakukan pelayanan sehingga masalah yang ada dapat diminimalisir.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Bagi penulis berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek. Belajar menganalisa dan melatih berpikir di dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan atau survei lapangan.

1.6. Batasan masalah

1. Membahas mengenai pendaftaran konsultasi pekerja.
2. Membahas mengenai pelayanan konsultasi pelanggaran gaji dan pendaftaran pesangon Samsung.
3. Membahas mengenai status konsultasi lainya.
4. Membahas mengenai pembuatan laporan konsultasi.
5. Tidak membahas mengenai pendaftaran kelas Bahasa korea dan pendaftaran kelas computer.
6. Tidak membahas mengenai perpustakaan di Gimhae support center.

1.7. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Gimhae Support Center for foreign workers yang beralamat di Gyeongsangnamdo Gimhaesi karakno 81 gedung aijoi lantai 6-7.

Table 1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Bulan / Minggu															
		April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Analisis Kebutuhan																
3	Perancangan Sistem																
4	Pembuatan Program																
5	Pengujian Program																

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas secara garis besar mengenai Latar Belakang dan permasalahan yang terjadi di dalam penggunaan website GFC dan penggunaan sistem informasi berbasis komputerisasi yang dapat membantu mempermudah kegiatan konsultasi. Kemudian pada bab ini berisi tentang Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun mengarahkan tinjauan pada konsep sistem informasi, penggunaan website, perancangan website , pembuatan website dan membahas hukum mengenai pekerja asing di Korea Selatan

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai Analisis Sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang usulan Perancangan Sistem, Tujuan Perancangan Sistem , Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan Perancangan Prosedur Yang Diusulkan , Kodifikasi , Perancangan Arsitektur jaringan , dan Implementasi Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.